# LAPORAN REKAPITULASI HASIL, TEMUAN, DAN RENCANA TINDAK LANJUT MONEV PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA SEMESTER GENAP 2025/2026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS SAMUDRA**
**TAHUN AJARAN**
**2025/2026**

| PROSES | PENGESAHAN | | |
|---|---|---|---|
| | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
| • Perumusan | Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd | Ketua GKM |  |
| • Pemeriksaan | Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd | Koordinator Program Studi | |
| • Mengetahui | Dr. Jofrishal, S.Pd., M.Pd | Ketua GPM | |

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Gambaran capaian dan prioritas perbaikan mutu pembelajaran

| | | |
|---|---|---|
| **25**<br>Mahasiswa responden | **90**<br>Isian untuk 6 dosen home base | **3,91/5**<br>Skor evaluasi dosen awal |
| **75,50%**<br>Capaian aspek penilaian | **75,00%**<br>Integrasi penelitian/PKM | **3**<br>Temuan prioritas RTL |

Monitoring dan evaluasi pembelajaran melibatkan 25 mahasiswa sebagai responden unik. Karena setiap mahasiswa dapat menilai lebih dari satu dosen atau mata kuliah, terkumpul 90 isian penilaian untuk enam dosen home base yang menjadi ruang lingkup laporan. Dalam keseluruhan file survei terdapat 118 isian, termasuk penilaian terhadap dua dosen di luar kelompok home base.

Skor evaluasi dosen pada data awal mencapai 3,91 dari skala 5 dan berada pada kategori Baik. Berdasarkan rekap akhir yang tercantum dalam laporan, rata-rata capaian dosen meningkat menjadi setara 3,98 dari skala 5. Kompetensi sosial memperoleh nilai tertinggi, sedangkan layanan akademik dan aspek penilaian masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

Prioritas rencana tindak lanjut ditetapkan pada pelaksanaan penilaian pembelajaran. Fokus perbaikan diarahkan pada ketepatan pengembalian tugas dan ujian, keterbukaan nilai serta rubrik, dan dokumentasi pemetaan antara CPMK dengan bentuk asesmen. Integrasi penelitian dan PkM menjadi prioritas pendukung agar hasil kegiatan dosen tidak hanya digunakan sebagai referensi, tetapi juga dikembangkan menjadi studi kasus, modul, media, praktikum, atau proyek mahasiswa

**Kesimpulan Utama:**

Aspek paling dominan untuk RTL adalah pelaksanaan penilaian pembelajaran karena memiliki capaian relatif rendah, berdampak langsung terhadap proses belajar mahasiswa, dan didukung oleh data survei yang paling kuat.

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal. Kegiatan ini digunakan untuk memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut pembelajaran telah berjalan sesuai standar mutu program studi serta memberikan pengalaman belajar yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.

Laporan Monev Pembelajaran Program Studi Pendidikan IPA Tahun 2026 telah memuat capaian awal dan akhir pembelajaran dosen. Untuk memperkuat kegunaannya sebagai dasar pengendalian mutu, diperlukan rekapitulasi yang lebih terarah terhadap indikator RPS, proses pembelajaran, penilaian, evaluasi dosen, CPL, LMS, serta integrasi penelitian dan PkM. Selain itu, hasil analisis perlu diterjemahkan menjadi temuan, akar masalah, dan rencana tindak lanjut yang dapat dipantau pelaksanaannya.

## 1.2 Tujuan

- Menyajikan rekap hasil Monev pembelajaran secara ringkas, terukur, dan mudah digunakan.
- Menjelaskan jumlah responden dan unit analisis secara tepat agar tidak terjadi kekeliruan antara jumlah mahasiswa dan jumlah isian penilaian.
- Mengidentifikasi indikator yang telah diukur langsung, menggunakan proksi, dan belum tersedia datanya.
- Menetapkan tiga temuan paling kuat beserta akar masalah dan rencana tindak lanjut.
- Menyediakan matriks pelaksanaan RTL sebagai dasar monitoring siklus PPEPP pada semester berikutnya.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan mencakup enam dosen home base Program Studi Pendidikan IPA, penilaian mahasiswa terhadap 15 butir instrumen, perbandingan capaian awal dan akhir semester dalam laporan resmi, serta integrasi hasil penelitian dan PkM dosen Tahun 2025 ke dalam pembelajaran.

# BAB II
# SUMBER DATA DAN METODE ANALISIS

## 2.1 Sumber Data

- Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Program Studi Pendidikan IPA Universitas Samudra Tahun 2026.
- File Monev Awal Pembelajaran (Respon) yang memuat 15 butir penilaian skala 1-5.
- File Monev PKM dan Penelitian Dosen 2025 yang memuat daftar kegiatan serta bentuk integrasinya ke dalam bahan ajar.
- Informasi program studi bahwa jumlah mahasiswa responden unik adalah 25 orang.

## 2.2 Responden dan Unit Analisis

Jumlah responden unik ditetapkan sebanyak 25 mahasiswa. File survei tidak memuat nama, NIM, atau identitas anonim yang dapat digunakan untuk menghitung responden unik secara langsung. Oleh karena itu, angka 25 mahasiswa mengacu pada informasi akademik/program studi, sedangkan angka yang dapat diverifikasi dari file adalah jumlah isian penilaian.

| Keterangan | Jumlah |
|---|---|
| Mahasiswa responden unik | 25 orang |
| Seluruh isian penilaian dalam file | 118 isian |
| Isian untuk enam dosen home base | 90 isian |
| Rata-rata isian per mahasiswa untuk dosen home base | 3,6 isian |
| Istilah yang digunakan dalam laporan ini, “responden” berarti 25 mahasiswa, sedangkan “isian” atau “lembar penilaian” berarti 90 evaluasi yang diberikan kepada enam dosen home base. | |

## 2.3 Teknik Perhitungan

Skor setiap indikator dihitung dari rata-rata jawaban pada skala 1-5. Persentase capaian diperoleh dengan membandingkan rata-rata skor dengan skor maksimum 5. Kategori mengacu pada klasifikasi dalam laporan, yaitu 81-100 persen Sangat Baik, 61-80 persen Baik, 41-60 persen Cukup, 21-40 persen Kurang, dan paling tinggi 20 persen Sangat Kurang.

## 2.4 Status Pengukuran Indikator

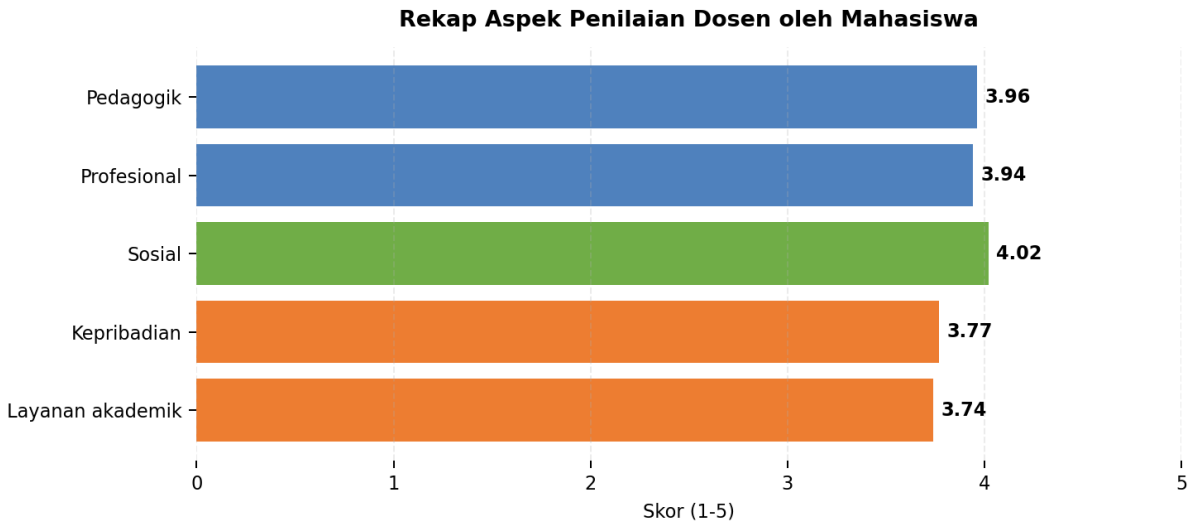
Tidak seluruh indikator dimuat secara langsung dalam instrumen. Untuk menjaga ketepatan interpretasi, hasil dibedakan menjadi indikator langsung, indikator proksi, dan indikator yang belum tersedia. Indikator proksi hanya digunakan sebagai pendekatan dan tidak boleh dianggap sebagai pengukuran administratif atau akademik yang lengkap

# BAB III
# HASIL MONITORING DAN EVALUASI

## 3.1 Rekap Penilaian Dosen oleh Mahasiswa

Berdasarkan 90 isian penilaian dari 25 mahasiswa terhadap enam dosen home base, skor evaluasi dosen secara keseluruhan mencapai 3,91 dari skala 5 atau setara dengan 78,24 persen. Hasil tersebut berada pada kategori Baik.

| Aspek | Responden | Isian | Butir | Skor 1-5 | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| Pedagogik | 25 | 90 | 6 | 3,96 | Baik |
| Profesional | 25 | 90 | 3 | 3,94 | Baik |
| Sosial | 25 | 90 | 2 | 4,02 | Baik |
| Kepribadian | 25 | 90 | 2 | 3,77 | Baik |
| Layanan akademik | 25 | 90 | 2 | 3,74 | Baik |
| Keseluruhan | 25 | 90 | 15 | 3,91 | Baik |




Gambar 1. Rekap aspek penilaian dosen oleh mahasiswa

Kompetensi sosial menjadi aspek dengan capaian tertinggi. Layanan akademik menjadi aspek terendah, terutama karena pengembalian hasil tugas atau ujian dan penyampaian nilai kepada mahasiswa belum sepenuhnya optimal.

### 3.2 Rekap Penilaian per Dosen

| Dosen | Isian | Ped. | Prof. | Sos. | Kepr. | Layanan | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Fahmy Armanda, S.Pd., M.Pd. | 18 | 3,86 | 3,80 | 4,00 | 3,50 | 3,56 | 3,78 |
| Faradhillah, S.Pd., M.Pd. | 21 | 4,17 | 4,16 | 4,19 | 4,07 | 3,86 | 4,11 |
| Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd. | 16 | 3,85 | 3,81 | 3,94 | 3,75 | 3,75 | 3,83 |
| Mauliza, S.Pd., M.Pd. | 14 | 4,07 | 4,12 | 4,11 | 3,96 | 3,86 | 4,04 |
| Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd. | 14 | 3,77 | 3,71 | 3,75 | 3,50 | 3,68 | 3,71 |
| Drs. Syahdian, M.Si. | 7 | 4,05 | 4,05 | 4,14 | 3,71 | 3,79 | 3,98 |

**Catatan Interpretasi:**

Jumlah isian per dosen berbeda karena setiap mahasiswa tidak selalu menilai semua dosen. Nilai total per dosen digunakan sebagai gambaran evaluasi, sedangkan pengambilan keputusan tetap mempertimbangkan jumlah isian dan karakteristik mata kuliah.

### 3.3 Perkembangan Capaian Awal dan Akhir Semester

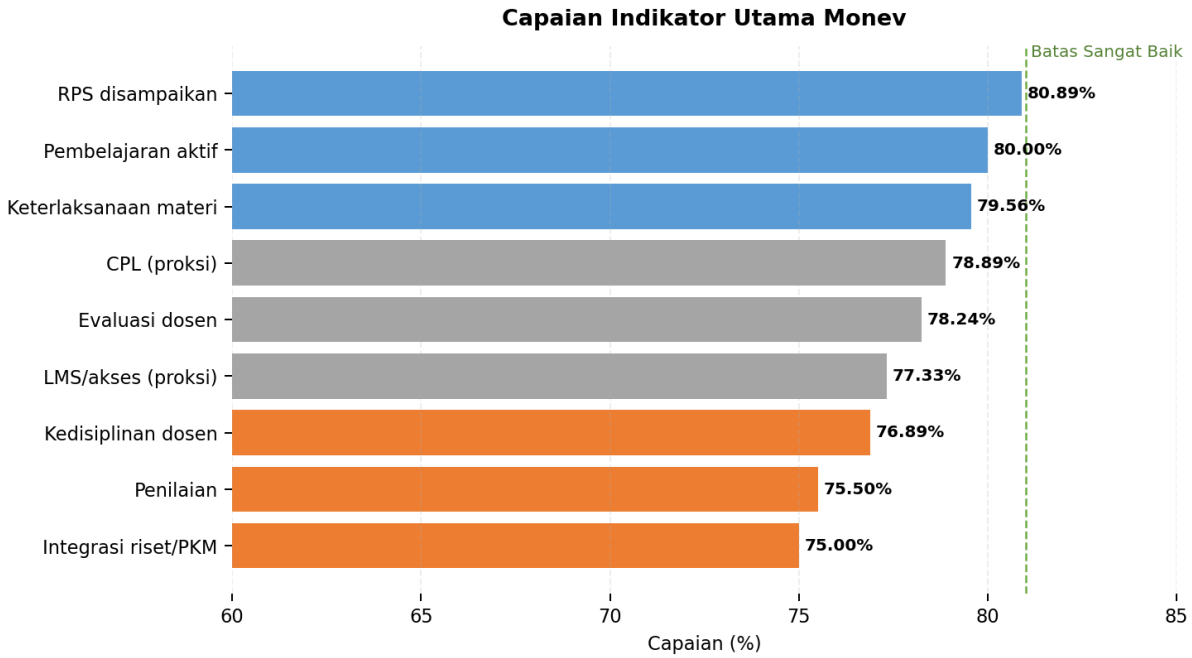
| Dosen | Awal | Akhir | Perubahan | Kategori Akhir | Arah |
|---|---|---|---|---|---|
| Fahmy Armanda, S.Pd., M.Pd. | 75,45% | 77,80% | +2,35% | Sangat Baik | Meningkat |
| Faradhillah, S.Pd., M.Pd. | 81,40% | 82,13% | +0,73% | Baik | Meningkat |
| Ria Rahayu, S.Pd.I., M.Pd. | 80,36% | 81,51% | +1,15% | Sangat Baik | Meningkat |
| Mauliza, S.Pd., M.Pd. | 80,57% | 80,86% | +0,29% | Baik | Meningkat |
| Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd. | 74,19% | 78,38% | +4,19% | Sangat Baik | Meningkat |
| Drs. Syahdian, M.Si. | 76,44% | 77,33% | +0,89% | Baik | Meningkat |

Seluruh dosen menunjukkan perubahan positif pada akhir semester. Rata-rata capaian akhir dari enam dosen setara dengan skor 3,98 dari skala 5. Peningkatan terbesar dicapai oleh Nurhafidhah, S.Pd., M.Pd dengan katagori akhir sangat baik.

### 3.4 Rekap Indikator Utama Monev

| Indikator | Hasil | Status data | Interpretasi |
|---|---|---|---|
| Kehadiran/kedisiplinan dosen | 76,89% | Proksi | Diwakili oleh ketepatan memulai dan mengakhiri perkuliahan. |
| Kehadiran mahasiswa | Belum tersedia | Belum diukur | Perlu menggunakan rekap presensi mahasiswa per mata kuliah. |

| Indikator | Hasil | Status data | Interpretasi |
|---|---|---|---|
| Ketersediaan/penyampaian RPS | 80,89% | Proksi | Mengukur penyampaian rencana perkuliahan kepada mahasiswa, bukan audit dokumen RPS. |
| Kesesuaian RPS dan kurikulum | 79,22% | Proksi | Gabungan kesesuaian materi dengan kompetensi lulusan dan rencana perkuliahan. |
| Keterlaksanaan materi | 79,56% | Langsung | Materi disampaikan sesuai rencana perkuliahan. |
| Metode pembelajaran aktif | 80,00% | Langsung | Mencakup motivasi belajar aktif, respons terhadap pendapat, dan kesempatan berdiskusi. |
| Modalitas pembelajaran | Belum tersedia | Belum diukur | Instrumen belum membedakan tatap muka, daring, atau bauran. |
| Mobilitas/akses pembelajaran | 77,33% | Proksi | Menggunakan kemudahan akses bahan ajar sebagai indikator pendekatan. |
| Pembelajaran berbasis proyek | Belum tersedia | Belum diukur | Belum terdapat butir khusus project-based learning. |
| Keterlaksanaan penilaian | 75,50% | Langsung | Gabungan kesesuaian ujian, pengembalian hasil, variasi komponen, dan transparansi nilai. |
| Kesesuaian CPMK dengan asesmen | 78,67% | Proksi | Instrumen baru menilai kesesuaian soal dengan materi, belum pemetaan CPMK-asesmen. |
| Evaluasi dosen oleh mahasiswa | 3,91 dari 5 | Langsung | Hasil 90 isian penilaian dari 25 mahasiswa untuk enam dosen home base. |
| Ketercapaian CPL | 78,89% | Proksi | Mengukur keterkaitan materi dengan kompetensi lulusan, bukan capaian CPL aktual. |
| Penggunaan LMS | 77,33% | Proksi | Diwakili kemudahan akses bahan ajar; aktivitas LMS belum diaudit langsung. |
| Integrasi penelitian/PKM | 75,00% | Langsung terbatas | Tiga dari empat kegiatan unik telah terintegrasi dalam pembelajaran. |




Gambar 2. Capaian indikator utama yang dapat dihitung

### 3.5 Integrasi Penelitian dan PkM

Dalam lingkup enam dosen home base terdapat empat kegiatan unik yang terdiri atas tiga penelitian dan satu PkM. Dua penelitian dan satu PkM telah dicatat terintegrasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, integrasi penelitian mencapai 66,67 persen, integrasi PkM mencapai 100 persen, dan integrasi gabungan mencapai 75 persen.

| Komponen | Jumlah kegiatan | Terintegrasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| Penelitian | 3 | 2 | 66,67% |
| PkM | 1 | 1 | 100,00% |
| Gabungan | 4 | 3 | 75,00% |

**Catatan:**

Bentuk integrasi yang terdokumentasi masih dominan sebagai referensi pembelajaran. Peningkatan mutu perlu diarahkan pada integrasi yang lebih substantif dalam bentuk studi kasus, modul, media, praktikum, atau proyek mahasiswa.

### 3.6 Jumlah Temuan

Laporan awal mencantumkan empat temuan umum. Setelah dilakukan penajaman berdasarkan data, tiga temuan yang paling kuat dan operasional diprioritaskan sebagai dasar RTL. Ketiga temuan tersebut seluruhnya berkaitan dengan pelaksanaan penilaian pembelajaran.

# BAB IV
# TEMUAN, AKAR MASALAH, DAN REKOMENDASI

## 4.1 Penetapan Aspek Dominan

Aspek paling dominan untuk ditindaklanjuti adalah pelaksanaan penilaian pembelajaran. Pemilihan ini tidak hanya didasarkan pada capaian yang relatif rendah, tetapi juga pada dampaknya terhadap mahasiswa, kekuatan bukti dari instrumen, serta kemudahan untuk dipantau dan diperbaiki pada semester berikutnya.

## 4.2 Temuan Prioritas 1

**Temuan:**

Hasil tugas, kuis, dan ujian belum selalu dikembalikan tepat waktu sehingga mahasiswa belum segera mengetahui kekurangan dan perbaikan yang perlu dilakukan.

**Akar masalah:**

Belum terdapat batas waktu yang seragam untuk pemeriksaan dan pengembalian hasil penilaian. Beban pemeriksaan dan belum adanya pemantauan berkala juga dapat memperlambat pemberian umpan balik.

**Rekomendasi tindak lanjut:**

Menetapkan standar waktu pengembalian hasil penilaian, misalnya paling lambat 14 hari setelah pelaksanaan, serta memastikan setiap hasil disertai umpan balik yang dapat digunakan mahasiswa untuk memperbaiki pembelajaran.

## 4.3 Temuan Prioritas 2

**Temuan:**

Penyampaian hasil penilaian belum sepenuhnya terbuka dan mudah diakses, terutama terkait rincian nilai, bobot penilaian, serta rubrik yang digunakan.

**Akar masalah:**

Komponen, bobot, rubrik, dan kriteria penilaian belum selalu disampaikan secara rinci sejak awal perkuliahan. Pemanfaatan LMS untuk menampilkan perkembangan nilai juga belum konsisten.

**Rekomendasi tindak lanjut:**

Mencantumkan komponen, bobot, rubrik, dan kriteria penilaian dalam RPS; menjelaskannya pada awal perkuliahan; serta memperbarui hasil penilaian secara berkala melalui LMS atau media akademik resmi.

### 4.4 Temuan Prioritas 3

**Temuan:**

Kesesuaian penilaian dengan CPMK belum terdokumentasi secara jelas karena pemetaan antara CPMK dengan soal, tugas, kuis, praktikum, atau proyek belum tersedia secara sistematis.

**Akar masalah:**

Belum tersedia format baku matriks CPMK-asesmen dan penelaahan perangkat penilaian oleh program studi atau GKM belum dilaksanakan secara terstruktur.

**Rekomendasi tindak lanjut:**

Menyusun format pemetaan CPMK-asesmen untuk setiap mata kuliah, melakukan penelaahan perangkat asesmen sebelum perkuliahan, dan memastikan bukti pemetaan tersimpan sebagai dokumen mutu.

### 4.5 Prinsip Pelaksanaan RTL

Pelaksanaan RTL perlu menggunakan prinsip sederhana, terukur, terdokumentasi, dan dapat diverifikasi. Setiap program tindak lanjut harus memiliki penanggung jawab, waktu pelaksanaan, bukti, target, serta status kemajuan yang dibahas secara berkala.

- Perbaikan diprioritaskan pada masalah yang paling berdampak langsung terhadap pengalaman belajar mahasiswa.
- Bukti pelaksanaan disimpan dalam bentuk RPS, rubrik, rekap nilai, log LMS, berita acara, atau dokumen pendukung lainnya.
- GKM melakukan monitoring pada pertengahan dan akhir semester agar kendala dapat ditangani sebelum semester selesai.
- Status RTL dicatat sebagai selesai, dalam proses, atau belum dilaksanakan, disertai alasan dan rencana penyelesaian.
- Hasil monitoring dibahas dalam rapat program studi dan menjadi dasar penyusunan program peningkatan mutu berikutnya.

**Ukuran Keberhasilan:**

RTL dinilai berhasil apabila perubahan dapat dibuktikan melalui dokumen, dirasakan oleh mahasiswa, dan menunjukkan peningkatan capaian pada Monev semester berikutnya.

**4.6 MATRIKS RENCANA TINDAK LANJUT**

Prioritas pelaksanaan penilaian pembelajaran

| No. | Program tindak lanjut | Penanggung jawab | Waktu | Bukti pelaksanaan | Target keberhasilan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Standar pengembalian hasil penilaian | Koordinator Prodi, GKM, dosen pengampu | Awal dan selama semester | Ketentuan tertulis dan bukti pengembalian nilai/umpan balik | Seluruh mata kuliah menerapkan batas waktu maksimal 14 hari |
| 2 | Standardisasi rubrik dan bobot penilaian | Tim kurikulum dan dosen pengampu | Sebelum semester dimulai | RPS dan rubrik penilaian yang telah ditelaah | 100% mata kuliah memiliki rubrik dan bobot yang jelas |
| 3 | Publikasi nilai melalui LMS/media resmi | Dosen pengampu | Secara berkala selama semester | Tangkapan layar/log LMS dan rekap nilai sementara | Mahasiswa dapat mengakses hasil penilaian secara berkala |
| 4 | Pemetaan CPMK dengan asesmen | Tim kurikulum, GKM, dosen pengampu | Sebelum dan pertengahan semester | Matriks CPMK-asesmen setiap mata kuliah | 100% mata kuliah memiliki pemetaan yang terdokumentasi |
| 5 | Monitoring pelaksanaan penilaian | GKM Program Studi | Pertengahan dan akhir semester | Berita acara dan laporan monitoring | Monitoring dilakukan minimal dua kali per semester |
| 6 | Evaluasi ulang melalui survei mahasiswa | GKM Program Studi | Akhir semester berikutnya | Rekap survei dan analisis perbandingan | Capaian penilaian meningkat minimal ke kategori Sangat Baik |

**Mekanisme monitoring:**

GKM melakukan pemeriksaan bukti pada pertengahan dan akhir semester. Hasil monitoring dibahas bersama Koordinator Program Studi dan dosen pengampu, kemudian dicatat sebagai status selesai, dalam proses, atau belum dilaksanakan.

### 4.7 Rencana Tindak Lanjut Pendukung

| Aspek | Tindak lanjut | Indikator keberhasilan |
|---|---|---|
| Kehadiran dosen dan mahasiswa | Menggunakan jurnal perkuliahan dan rekap presensi sebagai sumber data formal, bukan hanya persepsi mahasiswa. | Tersedia persentase kehadiran dosen dan mahasiswa untuk seluruh mata kuliah. |
| RPS dan kurikulum | Melaksanakan audit dokumen RPS untuk memastikan ketersediaan, kesesuaian dengan kurikulum, CPMK, materi, metode, dan asesmen. | Seluruh RPS ditelaah dan memiliki bukti perbaikan bila diperlukan. |
| LMS dan modalitas pembelajaran | Menambahkan indikator khusus aktivitas LMS, bentuk pembelajaran, unggahan materi, tugas, forum, umpan balik, dan nilai. | Tersedia rekap penggunaan LMS per mata kuliah. |
| CPL | Menghitung ketercapaian CPL dari hasil asesmen mahasiswa yang dipetakan melalui CPMK, bukan hanya persepsi terhadap relevansi materi. | Tersedia laporan ketercapaian CPL setiap semester. |
| Pembelajaran berbasis proyek | Menambahkan butir instrumen dan bukti dokumen mengenai penerapan proyek, produk, rubrik, serta keterlibatan mahasiswa. | Tersedia data persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek. |
| Integrasi penelitian/PKM | Mengembangkan integrasi dari sekadar referensi menjadi studi kasus, modul, media, praktikum, atau proyek mahasiswa. | Persentase integrasi substantif meningkat dan bukti integrasi tersedia dalam RPS/bahan ajar. |
| Instrumen Monev | Merevisi instrumen agar dapat mengukur seluruh indikator secara langsung dan mencantumkan identitas anonim untuk verifikasi responden unik. | Jumlah responden unik dan setiap indikator dapat diverifikasi secara akurat. |

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran Program Studi Pendidikan IPA berada pada kategori Baik dan seluruh dosen menunjukkan peningkatan capaian pada akhir semester. Penilaian dosen oleh mahasiswa memperoleh skor 3,91 dari skala 5 pada data awal, sedangkan rata-rata capaian akhir dalam laporan setara dengan skor 3,98.

Meskipun demikian, pelaksanaan penilaian pembelajaran menjadi aspek paling dominan untuk diperbaiki. Tiga temuan prioritas meliputi keterlambatan pengembalian hasil tugas dan ujian, keterbukaan nilai serta rubrik yang belum konsisten, dan pemetaan CPMK dengan asesmen yang belum terdokumentasi secara sistematis.

Beberapa indikator lain, seperti kehadiran mahasiswa, modalitas pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek, aktivitas LMS, dan ketercapaian CPL aktual belum dapat diukur secara langsung dari instrumen yang tersedia. Oleh karena itu, penguatan instrumen dan penggunaan bukti dokumen perlu menjadi bagian dari Monev semester berikutnya.

## 5.2 Saran

- Program studi menetapkan kebijakan sederhana dan terukur mengenai waktu pengembalian hasil penilaian, penggunaan rubrik, dan penyampaian nilai kepada mahasiswa.
- Tim kurikulum dan GKM menelaah pemetaan CPMK-asesmen pada setiap mata kuliah sebelum dan selama semester.
- LMS digunakan secara konsisten untuk menyediakan RPS, materi, tugas, rubrik, umpan balik, dan rekap nilai.
- Instrumen Monev direvisi agar mengukur kehadiran, modalitas, project-based learning, aktivitas LMS, dan ketercapaian CPL secara langsung.
- Integrasi penelitian dan PkM dikembangkan menjadi kegiatan pembelajaran yang lebih substantif dan dapat dibuktikan melalui RPS serta bahan ajar.
- Hasil RTL dimonitor minimal dua kali dalam satu semester dan dibahas dalam rapat tindak lanjut program studi.

## LAMPIRAN PEMETAAN BUTIR INSTRUMEN

Lampiran ini menjelaskan dasar penggunaan setiap butir instrumen untuk membentuk indikator analisis. Pemetaan diperlukan agar hasil dapat ditelusuri dan tidak melampaui makna pertanyaan asli.

| Indikator | Butir yang digunakan | Status |
|---|---|---|
| Ketersediaan RPS | Rencana perkuliahan disampaikan pada awal perkuliahan. | Proksi penyampaian RPS. |
| Kesesuaian RPS dan kurikulum | Kebermaknaan materi terhadap kompetensi lulusan dan kesesuaian materi dengan rencana perkuliahan. | Proksi. |
| Keterlaksanaan materi | Dosen menyampaikan materi sesuai rencana perkuliahan. | Langsung. |
| Pembelajaran aktif | Motivasi belajar aktif, respons atas pendapat, dan kesempatan bertanya/berdiskusi. | Langsung. |
| Kedisiplinan dosen | Ketepatan memulai dan mengakhiri perkuliahan. | Proksi kehadiran/kedisiplinan. |
| Penilaian | Kesesuaian ujian, pengembalian hasil, minimal tiga komponen evaluasi, dan transparansi nilai. | Langsung. |
| CPMK-asesmen | Materi ujian atau kuis sesuai materi perkuliahan. | Proksi; belum memetakan CPMK. |
| CPL | Materi memiliki kebermaknaan terhadap kompetensi lulusan. | Proksi; bukan capaian aktual. |
| LMS/mobilitas | Bahan ajar mudah diakses dan diperoleh mahasiswa. | Proksi. |

**Sumber Dokumen:**

Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Program Studi Pendidikan IPA Universitas Samudra Tahun 2026; Monev Awal Pembelajaran (Responses); dan Monev PKM dan Penelitian Dosen 2025.

## LAMPIRAN

- SK GKM/GPM
  https://drive.google.com/file/d/1atum5PjST9fY4XpQ0zPSXN4mkEOhqbnG/view?usp=drive_link

- Instrumen
  https://drive.google.com/file/d/1eu5xptYa6A9vtHvFMzWFUr80n07oQszx/view?usp=drive_link

- Rekap hasil monev
  https://drive.google.com/drive/folders/1zZrMiT6ZGFe8qgBtW7u1WLQq1bxwz0S8?usp=drive_link

- Dokumentasi Kegiatan



- Bukti Dokumen yang dievaluasi
  https://drive.google.com/drive/folders/1nmzLALg362aU9lakrZXjVlYoLBhjjDwH?usp=drive_link